

Peningkatan Kosakata Siswa dalam Bahasa Inggris di SMP Negeri Satap Pulau UT Kota Tual

Syamsinar*¹, Ahmad Thariq²

¹Program Studi Pendidikan Bahasa Inggris, Universitas Negeri Makassar

²Program Studi Teknik Informatika, Politeknik Negeri Ambon

*e-mail: syamsinaralam07@gmail.com

Abstrak

Belajar adalah proses kolaboratif yang melibatkan peserta didik dan guru yang merancang setiap kegiatan yang akan dilakukan untuk membantu peserta didik memahami dan menguasai materi pelajaran. Sehingga dalam melaksanakan tugasnya, guru dituntut untuk menciptakan suasana kelas yang memungkinkan siswa untuk memahami materi yang disampaikan dengan baik. Namun, pada kenyataannya proses belajar mengajar tidak selalu berjalan sesuai dengan yang diharapkan. Dalam proses belajar mengajar seringkali muncul masalah yang mungkin menghalangi kelancaran proses belajar mengajar itu sendiri. Bahasa Inggris merupakan tantangan bagi siswa untuk belajar karena kurang menguasai kosa kata, serta belum adanya metode pembelajaran yang tepat untuk mengajarkan siswa menguasai kosa kata dengan cepat dan tepat dalam bahasa Inggris. Untuk itu digunakan beberapa Media pembelajaran yaitu English flashcard, translating song, the knowledge tree, motivation wall dan the crossword puzzle. Dengan menerapkan beberapa media dan metode tersebut diharapkan dapat meningkatkan perbendaharaan kosa kata siswa dalam bahasa Inggris di SMPN Satap Pulau UT.

Kata kunci: bahasa Inggris, belajar, kosa kata, siswa

Abstract

Learning is a collaborative process involving students and teachers who design every activity that will be carried out to help students understand and master the subject matter. So that in carrying out their duties, teachers are required to create a classroom atmosphere that allows students to understand the material presented well. However, in reality the teaching and learning process does not always go as expected. In the teaching and learning process, problems often arise that may hinder the smooth running of the teaching and learning process itself. English is a challenge for students to learn because they lack vocabulary, and there is no appropriate learning method to teach students to master vocabulary quickly and precisely in English. For this reason, several learning media were used, namely English flashcards, translating song, the knowledge tree, motivation wall and the crossword puzzle. By applying several media and methods, it is hoped that it can improve students' vocabulary in English at SMPN Satap 4 Tual.

Keywords: English, learning, vocabulary, students

1. PENDAHULUAN

Pendidikan adalah kegiatan yang berpijak pada kesadaran dan dirancang untuk menyediakan lingkungan belajar dan proses belajar. Sehingga dalam melaksanakan tugasnya, guru dituntut untuk menciptakan suasana kelas yang memungkinkan agar siswa dapat memahami dengan benar informasi yang diberikan. Namun, pada kenyataannya proses belajar mengajar tidak selalu berjalan sesuai dengan yang diharapkan. Sebagai bagian dari proses pembelajaran seringkali muncul masalah yang mungkin menghalangi kelancaran proses belajar mengajar itu sendiri. Kurangnya pengetahuan prasyarat siswa dalam mengikuti pelajaran, minimnya penggunaan media teknik instruksional yang digunakan selama proses pembelajaran yang melibatkan siswa, ataupun kurang optimalnya pemanfaatan perpustakaan sehingga siswa memiliki wawasan yang terbatas.

Pengetahuan prasyarat adalah pengetahuan yang dibutuhkan dan harus dimiliki oleh siswa untuk mempelajari materi tertentu. Kurangnya pengetahuan prasyarat siswa akan menghambat kelancaran proses belajar mengajar. Guru harus menjelaskan materi terkait pengetahuan prasyarat sehingga materi yang harusnya tersampaikan pada pertemuan yang

sedang berlangsung jadi tertunda karena siswa belum siap untuk mempelajari materi selanjutnya. Penggunaan media dan metode dalam proses pembelajaran juga tidak kalah penting dalam membantu siswa memahami materi yang sedang dipelajari. Pemilihan media dan penggunaan metode yang tepat untuk meningkatkan efektifitas dan efisiensi proses belajar mengajar, sehingga memungkinkan tercapainya tujuan pembelajaran. Namun seringkali, dalam menyampaikan materi pelajaran, guru menggunakan teknik yang tidak dapat secara efektif melibatkan siswa dalam proses pembelajaran, misalnya metode ceramah. Media yang digunakan pun masih terbatas. Jika perpustakaan sekolah dimanfaatkan dengan maksimal, tentu saja ini akan sangat membantu siswa maupun guru dalam pembelajaran. Dengan tingkat literasi yang tinggi, ini memungkinkan siswa memiliki wawasan yang luas baik terkait materi yang akan dipelajari ataupun di luar materi. Sehingga Siswa tidak hanya memperhatikan informasi yang disajikan guru di kelas, tetapi siswa dapat mengklarifikasi pengetahuan yang mereka peroleh dari kegiatan literasi yang mereka lakukan. Pada kenyataannya tingkat literasi di sekolah masih sangat kurang, sehingga pencapaian hasil belajar di sekolah pun masih rendah.

Dari beberapa isu yang telah dibahas sebelumnya, isu paling mendasar yang sering terjadi adalah kurangnya pengetahuan prasyarat siswa dalam menerima pelajaran. Dalam pembelajaran bahasa Inggris, salah satu pengetahuan prasyarat yang harus dimiliki siswa adalah penguasaan vocabulary. Siswa akan kesulitan untuk mempelajari materi selanjutnya jika penguasaan kosa kata yang dimiliki terbatas. Siswa sangat membutuhkan penguasaan kosa kata yang cukup untuk meningkatkan kemampuan dalam berbahasa Inggris. Oleh karena itu penulis mengangkat gagasan "Peningkatan Kosakata siswa dalam Bahasa Inggris di SMP Negeri Satap Pulau UT Kota Tual"

2. METODE

Tahapan pelaksanaan dalam pengabdian yang dilakukan pada smp negeri satap pulau ut kota tual menggunakan media dan metode sebagai berikut:

2.1 English Flashcards

Flashcards adalah kartu kecil yang dapat disesuaikan dengan ukuran kelas yang ada dan memiliki gambar, teks, atau elemen simbolis yang menekankan atau menuntut siswa berpartisipasi dalam kegiatan berbasis foto. Kartu foto ini sering digunakan untuk memperkaya kosa kata dalam berbahasa Inggris pada siswa (Hartati et al., 2018). Penggunaan media *flashcard* telah ditemukan dalam penelitian secara signifikan meningkatkan kemampuan kosa kata bahasa Inggris anak-anak. (Trisnanti et al., 2018). Karena anak dapat merasakan seluk-beluk pembelajaran dan pengalaman baru yang lebih menyenangkan, maka penggunaan kosakata dengan media *flashcard* diyakini bermanfaat untuk meningkatkan semangat anak dalam belajar. (Widya et al., 2018). Untuk kegiatan *english flashcards* guru menyediakan beberapa gambar, kemudian peserta didik menebak nama gambar dalam bahasa Inggris.

2.2 Translating song

penerjemahan tribahasa (*trilingual translation*) dari bahasa Jawa ke bahasa Indonesia dan bahasa Inggris disebut sebagai belajar terjemah lagu (*translating song*) (Harsono, 2020). *Trilingualisme* cocok dengan profil linguistik peserta pelatihan, yang bisa berbahasa Inggris, Jawa, dan Indonesia. Untuk mengonversi teks asli Jawa (ST) menjadi teks tulis Indonesia (TT1) dan teks tulis Inggris (TT2), metode penerjemahan tribahasa dirancang dengan memasukkan komponen mediasi. (Anwar, 2020). Untuk kegiatan *translating song* peserta didik mendengarkan lagu dan menerjemahkan lirik yang telah disiapkan guru.

2.3 The knowledge tree

Konsep *knowledge tree* sangat efektif untuk meningkatkan ingatan suatu konsep dalam pembelajaran, Pada dasarnya, ini menunjukkan bahwa pemikiran kita sudah terbentuk dari beberapa ranting (Marny et al., 2014). Dari pengetahuan yang kita miliki sudah dikategorikan ke

dalam objek yang sama sesuai dengan pohon pengetahuan yang kita miliki, dari informasi yang paling mendasar hingga pengetahuan yang paling khusus, dan jika dilihat di otak kita, maka pengetahuan ini berbentuk seperti pohon dari kumpulan daun di atas yang menunjukkan hal-hal yang luas dan berlabuh pada pengetahuan yang sebanding dan dengan kata yang lebih tepat. Untuk kegiatan *the knowledge tree* guru menyiapkan beberapa gambar dalam 1 tema, kemudian siswa menuliskan nama gambar tersebut dalam Bahasa Inggris dan menggantungnya di ranting pohon yang telah disiapkan

2.4 Motivation wall

Meningkatkan motivasi siswa untuk belajar dengan menempelkan di dinding seperti yang dikatakan oleh (Azis et al., 2022) pentingnya guru dalam membawa perubahan abadi dalam pendidikan. Dalam proses menawarkan pengetahuan dalam bentuk metode atau taktik pendidikan anak usia dini yang menghibur. Salah satu contoh pemberian motivasi belajar pada siswa yaitu memberi penghargaan kepada anak-anak karena melakukan hal itu dapat berfungsi sebagai katalis untuk energi dan dorongan dalam hal belajar. (Fadlilah, 2020). Untuk kegiatan *motivation wall* guru menyiapkan beberapa kalimat motivasi dalam Bahasa Inggris, kemudian menempelkan di dinding kelas, agar siswa bisa melihat setiap hari.

2.5 The crossword puzzle

Crossword puzzle, terkadang disebut sebagai teka-teki silang [TTS], adalah permainan yang tujuannya adalah menggunakan huruf untuk mengisi ruang kosong dalam bentuk kotak untuk membuat kata yang sesuai dengan instruksi permainan dan membantu Anda menghafal kosakata umum (Januari & Suprayitno, 2014). *Crossword puzzle* (teka teki silang) mendorong siswa untuk menangkap, mempertahankan, dan mencocokkan kata, mereka adalah alat yang hebat untuk digunakan pada konten teoretis, seperti pengenalan nama benda atau nama asing. (Anggraeni, 2021). Untuk kegiatan *the crossword puzzle* guru menyiapkan teka teki silang untuk peserta didik.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

3.1 Kegiatan

Kegiatan pengabdian masyarakat yang dilakukan di Smp Negeri Satap Pulau UT Kota Tual difokuskan kepada siswa kelas VII. Pada awal penelitian ditemukan bahwa ada beberapa isu /masalah yang teridentifikasi beberapa permasalahan di SMPN Satap Pulau UT antara lain : minimnya penguasaan kosakata bahasa Inggris, minimnya minat belajar bahasa Inggris, minimnya pemahaman dalam pengucapan kosakata bahasa Inggris dan minimnya penggunaan media ketika belajar bahasa Inggris pada siswa kelas VII di SMP Negeri Satap Pulau UT. Dari beberapa isu yang telah dibahas sebelumnya, isu paling mendasar yang sering terjadi adalah kurangnya pengetahuan prasyarat siswa dalam menerima pelajaran. Dalam pembelajaran bahasa Inggris, salah satu pengetahuan prasyarat yang harus dimiliki siswa adalah penguasaan *vocabulary*. Siswa akan kesulitan untuk mempelajari materi selanjutnya jika penguasaan kosa kata yang dimiliki terbatas. Untuk meningkatkan kemampuan bahasa Inggris, siswa sangat membutuhkan penguasaan kosa kata yang cukup. Kegiatan pengabdian masyarakat ini menggunakan 5 metode diantaranya *english flashcards*, *translating song*, *the knowledge tree*, *motivation wall*, dan *the crossword puzzle*.



(a)

(b)

(c)

Gambar 1. Pembelajaran di Smp Negeri Satap Pulau UT (a) *English flashcards* (b) *Translating song* (c) *The knowledge tree*



(d)



(e)

Gambar 2. (d) *Motivation wall* (e) *The crossword puzzle*

3.2 Evaluasi

. Hasil evaluasi penguasaan kosakata bahasa Inggris pada siswa kepada siswa kelas VII di Smp Negeri Satap Pulau UT Kota Tual dapat dilihat pada table dibawah.

Tabel 1. Metode *English Flashcard*

No	Nama Siswa	Pretest	Post Test	Persentase Peningkatan Hasil Tes
1	Aprilia Asti Rumagiar	95	100	5%
2	Mahmud Letsoin	55	80	25%
3	Faode Buton	60	70	10%

Tabel 2. Metode *Translating Song*

No	Nama Siswa	Pretest	Post Test	Persentase Peningkatan Hasil Tes
1	Aprilia Asti Rumagiar	90	100	10%
2	Mahmud Letsoin	70	90	20%
3	Faode Buton	60	90	30%

Tabel 3. Metode *The Knowledge Tree*

No	Nama Siswa	Pretest	Post Test	Persentase Peningkatan Hasil Tes
1	Aprilia Asti Rumagiar	90	100	10%
2	Mahmud Letsoin	70	90	20%
3	Faode Buton	60	90	30%
4	Ridwan Muhammad Ziada Rumagiar	40	100	60%

Tabel 4. Metode *Motivation Wall*

No	Nama Siswa	Pretest	Post Test	Persentase Peningkatan Hasil Tes
1	Aprilia Asti Rumagiar	30	90	60%
2	Mahmud Letsoin	50	70	20%
3	Faode Buton	30	80	50%
4	Ridwan Muhammad Ziada Rumagiar	60	70	10%

Tabel 5. Metode *The Crossword Puzzle*

No	Nama Siswa	Pretest	Post Test	Persentase Peningkatan Hasil Tes
1	Aprilia Asti Rumagiar	60	100	40%
2	Mahmud Letsoin	0	0	0
3	Faode Buton	50	100	50%
4	Ridwan Muhammad Ziada Rumagiar	90	100	10%

Walaupun setiap kegiatan memiliki peningkatan berbeda beda, namun pada dasarnya menunjukkan peningkatan yang signifikan. Penggunaan beberapa media dan metode pembelajaran seperti *Flashcard*, *Translating Song*, *The knowledge Tree*, *The Motivation Wall* dan *The Crossword Puzzle* juga mampu menarik perhatian siswa dalam kegiatan pembelajaran dan meningkatkan minat/motivasi belajar siswa.

4. KESIMPULAN

Setelah melaksanakan 6 kegiatan di SMP Negeri Satap Pulau UTselama lebih 1 minggu dapat disimpulkan bahwa Keseluruhan kegiatan mampu meningkatkan penguasaan kosakata Bahasa Inggris siswa. Dalam proses pembelajaran siswa menunjukkan sikap antusias terhadap kegiatan yang dilakukan. Dengan penggunaan media dan metode ini siswa menjadi lebih aktif dan terlibat dalam pembelajaran sehingga tercipta pembelajaran yang bermakna.

DAFTAR PUSTAKA

- A., Hartati, A. T. R. I., Studi, P., Biologi, P., Pendidikan, J., Dan, M., Keguruan, F., Ilmu, D. A. N., & Tanjungpura, U. (2018). *Kelayakan Flash Card Submateri Manfaat Keanekaragaman Hayati Kelas X*.
- Anggraeni, N. (2021). Penguasaan Kosakata Bahasa Inggris Melalui Media Crossword Puzzle pada Siswa Smp Negeri 8 Penajam. *Jurnal Sosial Sains*, 1(8), 827–837.
- Anwar, F. Z. (2020). Strategies and Techniques of Translation in Translating Songs as 21st Century Curriculum. *Manajemen Pendidikan*, 15(1), 34–43.
- Azis, U. A., & Ahmad, M. (2022). Analysis of the Effect of Online-Based Interactive Digital Learning Media Word Wall on Pancasila and Citizenship Education Learning Outcomes of Elementary School Students. *Jurnal Paedagogy*, 9(3), 609-615.
- Fadlilah, A. N. (2020). Strategi Menghidupkan Motivasi Belajar Anak Usia Dini Selama Pandemi COVID-19 melalui Publikasi. *Jurnal Obsesi : Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 5(1), 373.
- Harsono, S. (2020). Penerjemahan Lirik Lagu Untuk Pembelajaran Bahasa Inggris. *Harmoni: Jurnal*

Pengabdian Kepada Masyarakat, 4(1), 1–6.

- Januari, S. T., & Suprayitno. (2014). Penggunaan Media Games Crossword Puzzle Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Ips Di Sekolah Dasar. *Jurnal Penelitian Pendidikan Guru Sekolah Dasar*, 01(03), 1882–1891.
- Marny, J., Utami, S., & Uliyanti, E. (2014). Peningkatan Aktivitas Belajar Peserta Didik Menggunakan Model Peta Konsep Pohon Jaringan Pembelajaran PKn SD. *Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran Khatulistiwa (JPPK)*, 3(6).
- Trisnanti, I. A. N. L., Tirtayani, L. A., & I Ketut Adnyana Putra. (2018). Pengaruh Media Flashcard Bilingual Terhadap Kemampuan Kosakata Bahasa Inggris Permulaan Anak Kelompok B TK Gugus Mawa. *Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini Undiksha*, 6(3), 54–63.
- Widya, W., Yuliana, T. I., & Sofiani, Y. (2018). Pengajaran Kosakata Bahasa Inggris dengan Media Realia dan Flash Card. *Jurnal PkM Pengabdian Kepada Masyarakat*, 1(01), 39.